

DYNAMICS OF QUR'ANIC AND HADITH STUDIES IN THE DIGITAL AGE: A LITERATURE REVIEW OF THE APPLICATION OF TECHNOLOGY IN ISLAMIC EDUCATION

Kardina Engelina Siregar
STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru
dinazahsan@gmail.com

Corresponding Author: Kardina Engelina Siregar

Abstract: Perkembangan teknologi digital mengubah pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan literatur tentang dinamika kajian Al-Qur'an dan Hadits di era digital, dengan penekanan pada aplikasi teknologi dalam kurikulum pendidikan Islam. Dengan menggunakan pendekatan studi literatur, kami menyelidiki evolusi, tren, tantangan, dan peluang yang muncul sehubungan dengan penerapan teknologi dalam pendidikan Islam. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa teknologi digital telah mengubah cara orang membaca Al-Qur'an dan Hadits, meningkatkan efisiensi pembelajaran, memperluas cakupan pendidikan Islam, dan memungkinkan akses yang lebih luas terhadap sumber-sumber keagamaan. Namun, masalah seperti kualitas konten digital, kekhawatiran tentang kebenaran sumber, dan keterbatasan dalam akses teknologi juga perlu diatasi. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga untuk membangun kurikulum pendidikan Islam yang responsif terhadap era digital. Penelitian ini juga menunjukkan betapa pentingnya menggabungkan teknologi dengan metode tradisional untuk mempelajari Al-Qur'an dan Hadits.

Kata kunci: Dinamika, Kajian Al-Qur'an dan Hadits, Era Digital

INTRODUCTION

Dalam beberapa dekade terakhir, kemajuan teknologi digital telah merevolusi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk komunikasi, ekonomi, dan pendidikan. Penggunaan teknologi digital tidak hanya terbatas pada sektor bisnis atau hiburan tetapi telah merambah ke dalam dunia pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Teknologi digital seperti internet, perangkat lunak pendidikan, dan aplikasi mobile telah membuka akses yang lebih luas terhadap pengetahuan dan informasi, serta menciptakan metode baru dalam pembelajaran. Dalam konteks pendidikan Islam, transformasi digital ini menawarkan peluang besar untuk mengakses dan mempelajari sumber-sumber agama seperti Al-Qur'an dan Hadis dengan cara yang lebih interaktif dan mudah diakses.

Perkembangan teknologi digital telah secara signifikan mengubah berbagai bidang, termasuk pendidikan Islam. Penelitian menunjukkan bahwa platform digital meningkatkan penyebaran nilai-nilai Islam, memungkinkan metode pembelajaran inovatif yang melengkapi interaksi tatap muka tradisional. Misalnya, kursus online dan aplikasi seluler telah menjadi alat penting bagi dakwah Islam, khususnya di Indonesia, di mana mereka memfasilitasi keterlibatan yang lebih luas dengan konten keagamaan (Muhammad, Choirin., Dion, Saputra, 2024). Namun, pergeseran ini juga menimbulkan kekhawatiran tentang erosi praktik tradisional, seperti interaksi guru-siswa langsung dan ketergantungan pada teks klasik (Gilang, Primajati., 2024). Selain itu, integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan Islam memerlukan strategi manajemen kurikulum yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan interaktivitas (Neliwati., 2024). Beberapa kalangan pendidik mengapresiasi atas perubahan ini, tapi masih ada yang ragu-ragu, menyoroti kesenjangan dalam penerimaan alat digital dalam pendidikan Islam (Pernanda & Holid, 2024). Secara keseluruhan, dampak teknologi digital dalam pendidikan Islam sangat mendalam, menawarkan peluang untuk peningkatan dan tantangan yang memerlukan navigasi yang cermat untuk menjaga integritas pendidikan.

Studi Al-Qur'an dan Hadis memiliki posisi yang sangat penting dalam pendidikan Islam, karena kedua sumber ini merupakan landasan utama dalam kehidupan dan praktik keagamaan umat Islam. Al-Qur'an, sebagai kitab suci Islam, dan Hadist, sebagai kumpulan tradisi dan ucapan Nabi Muhammad, menjadi pedoman utama dalam memahami

ajaran Islam. Pendidikan Islam yang berfokus pada pemahaman dan penerapan ajaran dari Al-Qur'an dan Hadist berperan penting dalam membentuk karakter, moralitas, dan pandangan hidup umat Islam. Oleh karena itu, mempelajari Al-Qur'an dan Hadis dengan metode yang tepat dan sesuai zaman sangatlah krusial.

Penelitian menunjukkan bahwa Al-Qur'an berfungsi sebagai panduan utama, mencakup ajaran-ajaran penting tentang monoteisme, moralitas, dan etika, yang sangat penting untuk membentuk karakter dan spiritualitas murid (Putri, Sri, 2024) Metodologi yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadis meningkatkan praktik pendidikan, menumbuhkan minat dan motivasi siswa sambil menangani kebutuhan fisik dan spiritual mereka (Muhammad, Nasir., Muharir., Muhibbul, 2024). Selain itu, penelitian Hadis sangat penting untuk memvalidasi ajaran Islam, karena memberikan kerangka kerja untuk memahami konteks hukum dan sejarah dari teks-teks ini (Tetep, Abdullatip., 2024) Integrasi nilai-nilai tauhid ke dalam kurikulum menekankan pendekatan holistik terhadap pendidikan, mempromosikan tidak hanya pengetahuan akademis tetapi juga perkembangan moral dan spiritual. Dengan demikian, studi Al-Qur'an dan Hadis merupakan bagian integral dari pengembangan pendidikan Islam menyeluruh yang mempersiapkan siswa untuk mewujudkan dan menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dengan masuknya teknologi digital ke dalam kehidupan sehari-hari, metode konvensional dalam mempelajari al-Qur'an dan Hadis mulai mengalami perubahan. Penggunaan teknologi seperti aplikasi pembelajaran berbasis digital, platform online, dan media sosial telah menjadi bagian integral dari studi keagamaan modern. Studi ini menjadi penting karena mengkaji bagaimana teknologi ini diterapkan dalam pendidikan Islam, khususnya dalam studi Al-Qur'an dan Hadis. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang muncul dari integrasi teknologi digital dalam pendidikan Islam. Dengan demikian, kajian ini tidak hanya relevan bagi pengembangan kurikulum pendidikan Islam tetapi juga berkontribusi terhadap diskusi yang lebih luas tentang peran teknologi dalam melestarikan dan menyebarkan pengetahuan keagamaan di era digital.

Teknologi digital secara signifikan mengubah studi Al-Qur'an dan Hadits, meningkatkan aksesibilitas dan keterlibatan sambil menghadirkan tantangan unik. Integrasi alat digital telah membentuk kembali metodologi dan pengalaman belajar di bidang ini. Dampak

pada Studi Hadis: Platform digital seperti *Maktabah Syamilah* dan *dorar.net* memfasilitasi penelitian hadits, menawarkan antarmuka yang ramah pengguna bagi para sarjana (Nur Laili, 2024). Namun, masalah seperti ketidakakuratan data dan pilihan bahasa yang terbatas tetap ada, yang memerlukan keseimbangan antara sumber daya digital dan tradisional. Pengaruh terhadap Hafalan Al-Qur'an: Era digital memperkenalkan gangguan yang mempersulit menghafal Al-Qur'an, namun teknologi juga dapat berfungsi sebagai alat motivasi (Moh., Akib, Imam, 2024).

Metodologi yang efektif, termasuk lingkungan yang mendukung dan disiplin diri, sangat penting untuk mempertahankan tradisi menghafal. Peningkatan Pendidikan; Teknologi meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam studi Al-Qur'an dan Hadis, yang mengarah pada peningkatan kinerja akademis (Ali Muttaqin., 2024) Potensi AI dan alat teknologi lainnya dalam studi Quran masih kurang dimanfaatkan, menunjukkan ruang untuk eksplorasi lebih lanjut. Sementara teknologi digital menawarkan jalan inovatif untuk mempelajari Al-Qur'an dan Hadits, itu juga menimbulkan kekhawatiran tentang keaslian dan pelestarian metode pembelajaran tradisional. Menyeimbangkan aspek-aspek ini sangat penting untuk beasiswa masa depan.

Aplikasi teknologi dalam pendidikan Islam, khususnya mengenai Al-Qur'an dan Hadits telah secara signifikan mengubah metodologi pembelajaran. Berbagai alat dan platform multimedia meningkatkan keterlibatan dan pemahaman diantara siswa membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan efektif. 1) Aplikasi Pembelajaran Multimedia. Aplikasi multimedia interaktif untuk Al-Qur'an dan Hadits telah dikembangkan, menggabungkan teks, gambar, suara, dan video untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik. Sebuah studi kegunaan dari salah satu aplikasi tersebut mencapai skor kepuasan tinggi 81, menunjukkan efektivitasnya dalam menarik minat siswa (Indah, Puji, Astuti., Khoiru, n.d.). Integrasi teknologi dalam pendidikan Islam telah terbukti meningkatkan prestasi siswa, dengan penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman dan antusiasme untuk mempelajari Al-Qur'an dan Hadits melalui metode yang dibantu teknologi (Ali Muttaqin., 2024) 2) Sumber Daya Digital untuk Hadis: Banyak aplikasi Hadist yang tersedia di platform seperti Google Play Store menyediakan Muslim dengan sumber daya yang dapat diakses untuk mempelajari Hadis. Sebuah tinjauan kritis menyoroti pentingnya

kegunaan dalam aplikasi ini, memastikan mereka memenuhi kebutuhan pendidikan secara efektif (Nurul Izzatul, 2023). 3) Aplikasi Hadits. Soft telah diakui karena kemudahan penggunaan dan akurasi, dengan persentase siswa yang signifikan menegaskan keefektifannya dalam memfasilitasi studi Hadist (Shofwan, Aljauhari., 2023)

Sementara kemajuan teknologi ini menawarkan manfaat besar, beberapa pendidik mengungkapkan kekhawatiran tentang potensi ketergantungan berlebihan pada alat digital, yang dapat mengurangi metode pembelajaran tradisional dan keterlibatan pribadi dengan teks. Menyeimbangkan teknologi dengan pendekatan konvensional tetap menjadi pertimbangan penting dalam pendidikan Islam. Penelitian ini berangkat dari dua pertanyaan utama yang akan dijawab melalui tinjauan literatur: 1) Bagaimana teknologi digital mempengaruhi studi Al-Qur'an dan Hadist? Teknologi digital telah mengubah cara orang mengakses, mempelajari, dan mengajarkan Al-Qur'an dan Hadist. Penelitian ini akan mengeksplorasi dampak teknologi terhadap metode studi tradisional, efektivitas pembelajaran, serta bagaimana teknologi memengaruhi pemahaman dan interpretasi teks-teks suci tersebut. 2) Apa saja aplikasi teknologi yang digunakan dalam pendidikan Islam terkait dengan Al-Qur'an dan Hadist? Ada berbagai aplikasi teknologi yang telah diadaptasi untuk membantu pendidikan Islam, termasuk aplikasi mobile, perangkat lunak interaktif, dan platform online. Penelitian ini akan mengidentifikasi dan menganalisis berbagai teknologi ini, serta mengevaluasi sejauh mana mereka telah diterima dan digunakan dalam komunitas pendidikan Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menyajikan tinjauan literatur tentang dinamika studi Al-Qur'an dan Hadis di era digital. Penelitian ini akan mengumpulkan dan menganalisis literatur yang ada mengenai perubahan yang terjadi dalam studi Al-Qur'an dan Hadist akibat masuknya teknologi digital. Tinjauan ini akan membantu mengidentifikasi tren, tantangan, dan peluang yang ada dalam konteks pendidikan Islam di era digital. 2) Mengidentifikasi peran dan dampak teknologi dalam pendidikan Islam. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi telah memengaruhi proses pendidikan Islam, khususnya dalam studi Al-Qur'an dan Hadis. Ini termasuk analisis tentang efektivitas teknologi dalam meningkatkan aksesibilitas, pemahaman, dan penerapan ajaran Islam. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjadi referensi bagi peneliti dan akademisi yang tertarik pada interaksi antara teknologi dan pendidikan Islam. Dengan

menyediakan analisis yang mendalam tentang literatur yang ada, penelitian ini diharapkan dapat mendorong penelitian lebih lanjut di bidang ini dan berkontribusi pada pengembangan teori dan praktik di masa depan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah literature review atau tinjauan pustaka. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan menganalisis penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan studi Al-Qur'an dan Hadis, khususnya dalam konteks penerapan teknologi digital. Tinjauan pustaka memungkinkan peneliti untuk memahami perkembangan terbaru dalam bidang ini, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, dan menyusun dasar teori yang kuat untuk penelitian lebih lanjut.

Dalam pelaksanaan literature review, peneliti akan mengumpulkan dan meninjau sumber-sumber ilmiah yang relevan seperti jurnal, buku, artikel, dan laporan konferensi. Fokus utama adalah pada karya-karya yang meneliti bagaimana teknologi telah diterapkan dalam studi teks-teks suci Islam dan dampaknya terhadap pendidikan Islam. Literatur yang dipilih akan dianalisis secara kritis untuk memahami berbagai pendekatan metodologis dan teoritis yang telah digunakan oleh peneliti lain dalam mengeksplorasi topik ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Studi Al-Qur'an dan Hadis

Al-Qur'an dan Hadis adalah teks dasar dalam Islam, berfungsi sebagai sumber utama bimbingan bagi umat Islam. Al-Qur'an dianggap sebagai firman Tuhan secara harfiah, sedangkan Hadis terdiri dari ucapan dan tindakan Nabi Muhammad, memberikan konteks dan elaborasi tentang ajaran Qur'an. Bersama-sama, mereka membentuk dasar bagi pendidikan Islam, yurisprudensi, dan perilaku moral. Definisi Al-Qur'an dan Hadis. Qur'an: Al-Qur'an dipandang sebagai wahyu ilahi tertinggi, mencakup bimbingan komprehensif untuk semua aspek kehidupan, termasuk dimensi moral, spiritual, dan hukum (Muhammad, Nasir., Muharir., Muhibbul, 2024) Hadis: Hadis berfungsi sebagai teks tambahan yang menjelaskan dan mengkontekstualisasikan Al-Qur'an, seringkali membahas situasi tertentu dan memberikan aplikasi praktis dari ajaran-ajarannya (Maizuddin et al., 2023)

Studi Al-Qur'an dan Hadis merupakan dua disiplin utama dalam ilmu keislaman yang berfokus pada kajian terhadap teks-teks suci dalam Islam. Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diyakini sebagai wahyu langsung dari Allah kepada Nabi Muhammad melalui perantaraan malaikat Jibril. Studi Al-Qur'an mencakup berbagai aspek, mulai dari tafsir, tilawah (pembacaan), hingga pemahaman mendalam mengenai makna ayat-ayatnya. Hadis adalah kumpulan perkataan, perbuatan, dan persetujuan Nabi Muhammad yang dicatat dan dihimpun oleh para ulama. Hadis berfungsi sebagai sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an dan memiliki peran penting dalam menjelaskan dan menafsirkan ajaran-ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an. Ruang lingkup studi Hadis meliputi ilmu Musthalah Hadis, kritik sanad dan matan, serta berbagai disiplin yang mendukung pemahaman dan validitas Hadis.

Seiring berjalannya waktu, studi ini mengalami modernisasi, terutama dengan adanya pencetakan buku pada era pertengahan dan revolusi digital pada era kontemporer. Di masa modern, kajian Al-Qur'an dan Hadis semakin diperkaya dengan munculnya metode-metode baru, seperti pendekatan hermeneutik dan studi kritis yang mempertimbangkan konteks historis, sosial, dan budaya. Perkembangan teknologi juga telah mempengaruhi cara studi ini dilakukan, memungkinkan akses yang lebih luas dan metode pembelajaran yang lebih dinamis.

Metodologi Pendidikan. Studi tentang al-Qur'an dan Hadis menekankan metodologi pendidikan yang meningkatkan pemahaman dan penerapan ajaran Islam, mendorong perkembangan moral dan etika pada siswa (Muhammad, Nasir., Muharir., Muhibbul, 2024) Pembelajaran Komparatif: Penelitian menyoroti perbedaan dalam pendekatan pedagogis terhadap Al-Qur'an dan Hadis dalam berbagai konteks budaya, seperti Indonesia dan Malaysia, menunjukkan kemampuan beradaptasi dari pengajaran-ajaran ini (Maizuddin et al., 2023) Implikasi Hukum: Hadis sangat penting dalam yurisprudensi Islam, khususnya dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan hukum warisan, menunjukkan perannya dalam reformasi hukum (Nurhidayati, 2023) Sebaliknya, beberapa sarjana berpendapat bahwa ketergantungan pada Hadist dapat menyebabkan tantangan metodologis, terutama mengenai keaslian dan relevansi kontekstual, yang dapat mempersulit penerapannya dalam isu-isu kontemporer (Maizuddin et al., 2023)

Studi tentang Al-Qur'an dan hadits telah berkembang secara signifikan dari zaman klasik ke zaman modern, mencerminkan perubahan dalam interpretasi, metodologi pendidikan, dan keterlibatan ilmiah. Evolusi ini ditandai dengan transisi dari interpretasi tekstual tradisional ke pendekatan modern yang menggabungkan ilmu sosial dan praktik pendidikan kontemporer. Perkembangan Historis Interpretasi. Penafsiran klasik al-Qur'an terutama bersifat tekstualis, sangat bergantung pada ilmu Islam tradisional tanpa pengaruh eksternal (Ahmad, 2023) Interpretasi modern telah bergeser ke arah pendekatan rasionalis, mengintegrasikan ilmu sosial dan konteks kontemporer, sehingga memperluas ruang lingkup pemahaman. Metodologi Pendidikan. Al-Qur'an dan Hadist telah menjadi dasar dalam membentuk pendidikan Islam, menekankan pentingnya pembelajaran dan pengembangan moral (Linda Asmaraneti et al., 2023) (Muhammad, Nasir., Muharir., Muhibbul, 2024) Sarjana klasik seperti Imam Al-Ghazali meletakkan dasar bagi kerangka pendidikan yang menyelaraskan nilai-nilai Islam dengan penyelidikan ilmiah, sebuah tren yang berlanjut dalam beasiswa modern

Tren dalam Studi Hadis: Analisis bibliometrik terbaru menunjukkan minat yang berkembang dalam studi hadis, dengan peningkatan yang signifikan dalam publikasi dan fokus pada berbagai tema, yang mencerminkan sifat dinamis bidang ini (Azwar., 2023) Sementara periode klasik menekankan kepatuhan yang ketat terhadap interpretasi tradisional, ilmu pengetahuan modern berusaha untuk mendamaikan ajaran-ajaran ini dengan isu-isu kontemporer, menumbuhkan pemahaman yang lebih inklusif dan relevan tentang teks-teks Islam.

Teknologi digital dalam pendidikan mengacu pada penggunaan alat-alat berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mendukung proses belajar mengajar. Ini mencakup berbagai bentuk seperti komputer, internet, perangkat lunak pendidikan, aplikasi mobile, platform e-learning, dan media sosial. Teknologi ini telah mengubah paradigma pendidikan dari model tradisional yang berpusat pada pengajar menjadi model yang lebih interaktif dan terpusat pada peserta didik. E-learning atau pembelajaran daring, misalnya, memungkinkan pembelajaran dilakukan kapan saja dan di mana saja, sehingga mengatasi batasan waktu dan tempat. Aplikasi mobile yang dirancang khusus untuk pendidikan juga memfasilitasi akses ke materi

pelajaran, ujian, dan forum diskusi, yang dapat diakses langsung dari perangkat smartphone.

Transformasi Pendidikan Islam dengan Adanya Teknologi Digital

Pendidikan Islam tidak terlepas dari pengaruh transformasi digital. Teknologi digital telah memungkinkan pendidikan Islam menjadi lebih inklusif dan dapat diakses oleh lebih banyak orang. Contoh nyata adalah munculnya: 1) Aplikasi Al-Qur'an digital yang menyediakan teks Al-Qur'an lengkap dengan tafsir, terjemahan, dan fitur interaktif lainnya. Selain itu, platform e-learning seperti Coursera, EdX, dan MOOC lainnya telah menyediakan kursus tentang studi Islam yang diajarkan oleh para ahli dari berbagai negara, sehingga memberikan kesempatan kepada lebih banyak orang untuk mempelajari Islam dari sumber yang kredibel. Di sisi lain, media sosial juga berperan dalam menyebarkan ajaran Islam, di mana ulama dan pendidik Islam memanfaatkan platform seperti YouTube, Instagram, dan Twitter untuk berbagi ceramah, kajian, dan diskusi tentang berbagai topik keislaman.

Perkembangan Teknologi dalam Studi Al-Qur'an dan Hadist

Seiring dengan berkembangnya teknologi digital, berbagai aplikasi dan perangkat lunak telah dikembangkan untuk mendukung studi al-Qur'an dan Hadist. Software al-Qur'an digital seperti: 1) Al-Quran Explorer dan Quran Companion menawarkan fitur pencarian ayat, tafsir, serta analisis kata-kata kunci yang memudahkan pengguna dalam memahami dan mengkaji al-Qur'an secara mendalam. Selain itu, ada juga software Hadist seperti Maktabah Syamilah yang menyediakan ribuan kitab Hadis yang dapat diakses dengan mudah. Perangkat lunak ini sering kali dilengkapi dengan fungsi pencarian canggih, sehingga pengguna dapat menemukan Hadist yang relevan dengan cepat dan efisien.

Platform Online dan Aplikasi Mobile yang Memfasilitasi Pembelajaran

Selain software, platform online seperti Sunnah.com dan Islamweb menawarkan akses ke ribuan Hadist yang telah diklasifikasikan berdasarkan tema, sanad, dan perawinya. Platform ini juga sering kali menyediakan fitur interaktif seperti forum diskusi dan

komunitas belajar, yang memungkinkan pengguna untuk bertukar pandangan dan memperdalam pemahaman mereka tentang Hadis. Di sisi lain, aplikasi mobile seperti Muslim Pro dan iQuran menawarkan akses cepat dan mudah ke teks Al-Qur'an serta berbagai fitur tambahan seperti pengingat waktu sholat dan arah kiblat, yang membuat aplikasi ini menjadi alat yang sangat berguna bagi umat Islam dalam keseharian mereka.

Teknologi ini tidak hanya mendukung studi individual tetapi juga memfasilitasi pendidikan formal dan non-formal, di mana pengajar dapat menggunakan perangkat digital untuk memberikan materi pelajaran dan mengevaluasi pemahaman peserta didik secara lebih efektif. Integrasi teknologi dalam studi Al-Qur'an dan Hadis membuka peluang untuk metode pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan zaman. Teknologi digital telah menjadi bagian integral dari pendidikan modern, mengubah metodologi pengajaran dan pengalaman belajar. Ini menawarkan peluang untuk pembelajaran yang dipersonalisasi, meningkatkan keterlibatan, dan menumbuhkan lingkungan kolaboratif, sementara juga menghadirkan tantangan seperti kesetaraan dalam akses dan kebutuhan untuk pelatihan pendidik.

Peluang dalam pendidikan digital diantaranya adalah: 1) Pembelajaran yang dipersonalisasi. Teknologi digital memungkinkan pengalaman pendidikan yang disesuaikan, beradaptasi dengan kebutuhan siswa individu melalui platform online dan aplikasi pendidikan (Maraisa de Cássia da Costa., 2024) 2) Keterlibatan yang ditingkatkan: Alat interaktif, seperti video game digital dan simulasi, mempromosikan pembelajaran aktif dan kolaborasi di antara siswa (Pavol, 2018) (Schleyer., Titus, 2021) 3) Akses ke Sumber Daya. Internet menyediakan sumber daya pendidikan yang luas, memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi beragam perspektif dan pengetahuan, terlepas dari lokasinya (Maraisa de Cássia da Costa., 2024)

Tantangan dalam Pendidikan digital: 1) Kesetaraan akses: Tidak semua siswa memiliki akses yang sama ke perangkat digital dan internet yang handal yang dapat memperburuk kesenjangan pendidikan. (Maraisa de Cássia da Costa., 2024) 2) Kesiapan pendidik. Integrasi teknologi yang efektif mengharuskan pendidik untuk mahir dengan alat digital yang memerlukan pengembangan profesional berkelanjutan. Sementara teknologi digital sangat menjanjikan untuk

meningkatkan pendidikan, mengatasi tantangan akses dan pelatihan pendidik sangat penting untuk memaksimalkan potensinya.

Definisi dan berbagai bentuk teknologi yang digunakan dalam pendidikan.

Integrasi teknologi dalam pendidikan telah mengubah lingkungan belajar tradisional, meningkatkan keterlibatan dan aksesibilitas. Berbagai bentuk teknologi sekarang digunakan untuk memfasilitasi pengalaman belajar yang beragam, masing-masing berkontribusi secara unik untuk hasil pendidikan. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). TIK telah merevolusi pendidikan dengan meningkatkan motivasi siswa dan memungkinkan metode pembelajaran interaktif, seperti blog dan jejaring sosial (Jumman Sani, 2024). Penerapan teknologi komputer telah mendiversifikasi praktik pendidikan, menjadikannya lebih berteknologi tinggi dan bermakna (Olubunmi, Adewole, Ogunode., Abdulhafeez, M., Khair., N.M., Anjaneya, 2024) Teknologi Pendidikan: Teknologi pendidikan mencakup berbagai metode, termasuk pembelajaran sinkron dan asinkron, pembelajaran berbasis komputer, dan ruang kelas terbalik, yang memenuhi preferensi pembelajaran yang berbeda. Penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak secara sistematis dalam pendidikan sangat penting untuk mempromosikan pembelajaran dan motivasi yang efektif (Vidya, 2023) Teknologi Berkembang. Tren terbaru termasuk penggunaan realitas virtual, augmented reality, dan perangkat pembelajaran seluler, yang meningkatkan pengalaman belajar dan beradaptasi dengan kebutuhan pendidikan modern (Hennessy et al., 2007) Sementara teknologi menawarkan banyak manfaat, tantangan seperti perbedaan akses dan potensi gangguan tetap menjadi perhatian signifikan dalam implementasinya.

Integrasi teknologi dalam pendidikan telah mengubah lingkungan belajar tradisional, meningkatkan keterlibatan dan aksesibilitas. Berbagai bentuk teknologi sekarang digunakan untuk memfasilitasi pengalaman belajar yang beragam, masing-masing berkontribusi secara unik untuk hasil pendidikan. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). 1) TIK telah merevolusi pendidikan dengan meningkatkan motivasi siswa dan memungkinkan metode pembelajaran interaktif, seperti blog dan jejaring sosial (Sisco, 2023) 2) Penerapan teknologi komputer telah mendiversifikasi praktik pendidikan, menjadikannya lebih berteknologi tinggi dan bermakna

(Olubunmi, Adewole, Ogunode., Abdulhafeez, M., Khair., N.M., Anjaneya, 2024) Teknologi Pendidikan. 1) Teknologi pendidikan mencakup berbagai metode, termasuk pembelajaran sinkron dan asinkron, pembelajaran berbasis komputer, dan ruang kelas terbalik, yang memenuhi preferensi pembelajaran yang berbeda (Hasanbasri et al., 2023) 2) Penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak secara sistematis dalam pendidikan sangat penting untuk mempromosikan pembelajaran dan motivasi yang efektif (Jumman Sani, 2024) Teknologi Berkembang. 1) Tren terbaru termasuk penggunaan realitas *virtual*, *augmented reality*, dan perangkat pembelajaran seluler, yang meningkatkan pengalaman belajar dan beradaptasi dengan kebutuhan pendidikan modern (Emerging Use of Technologies in Education, 2023) Sementara teknologi menawarkan banyak manfaat, tantangan seperti perbedaan akses dan potensi gangguan tetap menjadi perhatian signifikan dalam implementasinya.

Perkembangan Teknologi dalam Studi Al-Qur'an dan Hadist

Integrasi aplikasi perangkat lunak dan alat digital telah secara signifikan meningkatkan studi teks Qur'an dan Hadits, menyediakan pengguna dengan sumber daya inovatif untuk pembelajaran dan penelitian. Berbagai platform telah muncul, masing-masing menawarkan fitur dan fungsi unik yang memenuhi kebutuhan para sarjana dan siswa. Alat Digital untuk Studi Hadis. 1) Maktabah Syamilah: Perangkat lunak ini terkenal karena antarmuka yang ramah pengguna, yang memfasilitasi akses mudah ke teks Hadis, sehingga meningkatkan minat siswa dalam mempelajari Hadis (Daud & Junus, 2023) 2) Gawāmi' al-Kalīm dan Dorar.net: Platform ini dikenal karena pengalaman pengguna yang efektif dalam melakukan Hadis takhrij, meskipun mereka menghadapi tantangan seperti keterbatasan bahasa dan akurasi data (Nur Laili, 2024)

Aplikasi Pembelajaran Multimedia. 1) Aplikasi Multimedia Interaktif: Sebuah studi mengungkapkan bahwa aplikasi berbasis multimedia untuk pendidikan Al-Qur'an dan Hadits menerima skor kegunaan yang tinggi, menunjukkan keefektifannya dalam melibatkan peserta didik (Indah, Puji, Astuti., Khoiru, n.d.) 2) Analisis Kesamaan Teks. Alat Analisis Semantik: Penelitian telah mengeksplorasi metode untuk menganalisis kesamaan antara teks Al-Qur'an dan Hadis, memanfaatkan teknik komputasi untuk meningkatkan pemahaman dan interpretasi ^[5]. Meskipun alat digital ini menawarkan manfaat besar,

tantangan seperti akurasi data dan aksesibilitas tetap ada. Meskipun demikian, evolusi teknologi yang sedang berlangsung terus menyediakan sumber daya berharga untuk studi teks-teks Islam. Platform online dan aplikasi seluler telah mengubah lanskap pembelajaran, terutama dalam penguasaan bahasa. Alat-alat ini meningkatkan keterlibatan, fleksibilitas, dan pengalaman belajar yang dipersonalisasi, menjadikannya tak ternilai dalam pendidikan kontemporer.

Platform dan Aplikasi Utama

World Wall dan Learning Apps: Platform ini memfasilitasi latihan interaktif yang memperkaya kosakata dan mendukung pembelajaran individual, meningkatkan motivasi siswa dan retensi keterampilan bahasa asing (Ewa, 2022) Pembelajaran Bahasa Berbantuan Seluler (MALL): Selama pandemi Covid-19, aplikasi seluler seperti WhatsApp, Google Classroom, dan Kahoot! diadopsi secara luas, memberikan fleksibilitas dan pengalaman belajar individual, meskipun tantangan seperti koneksi internet yang tidak stabil tetap ada (Inkarizki, Swedianisa, 2023) Aplikasi Seluler E-learning: Inovasi dalam teknologi seluler telah mengarah pada pengembangan aplikasi yang meningkatkan komunikasi dan belajar mandiri di antara siswa, mengatasi keterbatasan dalam sistem yang ada (Online E-Learning Mobile Application for Self-Learning, 2022) Sementara platform ini menawarkan keuntungan yang signifikan, beberapa pendidik menyatakan keprihatinan tentang efektivitas pembelajaran online dalam mempertahankan keterlibatan siswa dan memastikan pemahaman yang komprehensif dibandingkan dengan metode tradisional.

Dinamika Studi Al-Qur'an dan Hadis di Era Digital

Dinamika studi Al-Qur'an dan Hadits di era digital mencerminkan transformasi signifikan yang dipengaruhi oleh teknologi. Platform digital telah merevolusi akses ke teks-teks agama, memungkinkan keterlibatan yang lebih luas sementara juga menghadirkan tantangan unik. Dampak Alat Digital pada Studi Hadis. 1) Munculnya aplikasi dan situs web, seperti maktabah syamilah dan dorar.net, telah memfasilitasi studi hadits, meskipun mereka menghadapi keterbatasan seperti masalah hak cipta dan ketidakakuratan data (Nur Laili, 2024) Tinjauan kritis aplikasi hadits

pada platform seperti Google Play Store menyoroti kegunaannya dan kebutuhan untuk membedakan pilihan di antara banyak opsi (Nurul Izzatul, 2023) Bimbingan Al-Qur'an dalam Ekonomi Digital. Prinsip-prinsip ekonomi Islam semakin relevan dalam ekonomi digital, menganjurkan praktik etis dan langkah-langkah keamanan siber untuk memerangi penipuan keuangan (Sidiq, Uthman, Okanlawon., Haruna, Zagoon-Sayeed., T., 2022)

Peran Media Sosus dalam Pendidikan Agama. Platform media sosial telah menjadi vital untuk menyebarkan pengetahuan Qur'an dan hadits, dicontohkan oleh tokoh-tokoh seperti Ustaz Adi Hidayat, yang memanfaatkan saluran ini untuk melibatkan audiens yang lebih luas (Andi, Fatihul., Faiz, Aripai., Nur, Laili., Nabilah, Nazahah, 2023) (Ahmed, Sebihi., Abeer, 2024)(Ahmed, Sebihi., Abeer, 2024) Sementara era digital menawarkan akses yang belum pernah terjadi sebelumnya ke ajaran Islam, itu juga memerlukan pendekatan yang hati-hati untuk memastikan kepatuhan terhadap nilai-nilai tradisional dan keaslian dalam wacana agama.

Integrasi teknologi ke dalam studi teks-teks suci telah mengubah metodologi dan pendekatan secara signifikan. Para sarjana sekarang mengeksplorasi bagaimana lingkungan digital membentuk kembali praktik keagamaan dan interpretasi teks-teks suci, yang mengarah ke bentuk-bentuk baru keterlibatan dan pemahaman. Agama digital dan pergeseran Metodologis. Konsep “agama digital” menekankan interaksi antara praktik keagamaan online dan offline, menyoroti bagaimana teknologi mempengaruhi pembentukan komunitas dan adaptasi ritual (Heidi, A., 2024) Para peneliti telah mengadopsi metodologi digital, termasuk analisis tekstual dan etnografi, untuk menyelidiki praktik keagamaan dalam konteks digital, mengungkapkan peluang dan tantangan dalam bidang yang berkembang ini (Tsuria et al., 2017) Dampak Penggantian Digital pada Teks Suci. Pergantian digital telah mengubah materialitas dan ikonisitas teks-teks suci, mendorong diskusi tentang terjemahannya ke dalam format digital dan implikasinya terhadap status sakral mereka (Bradford, A., 2019). Dalam konteks Islam, penurunan minat pada teks-teks teologi tradisional mencerminkan kecenderungan yang lebih luas dari keterlibatan dangkal dengan nilai-nilai spiritual, yang mengharuskan kebangkitan teks-teks ini melalui literasi digital (Buto et al., 2020)

Sebaliknya, sementara teknologi menawarkan jalan baru untuk keterlibatan, itu juga menimbulkan kekhawatiran tentang keaslian dan kedalaman pengalaman keagamaan, karena ketergantungan pada format digital dapat menyebabkan pengenceran praktik dan makna tradisional. Pengaruh platform digital terhadap cara pandang dan aksesibilitas terhadap Al-Qur'an dan Hadis. Munculnya platform digital telah secara signifikan mengubah aksesibilitas dan keterlibatan dengan Al-Qur'an dan Hadis. Platform ini memfasilitasi jangkauan yang lebih luas dan meningkatkan studi teks-teks Islam, sementara juga menghadirkan tantangan unik. Aksesibilitas dan Keterlibatan. Aplikasi digital dan situs web, seperti maktabah syamilah dan sunnah.one, telah membuat studi Hadis lebih mudah diakses, memungkinkan pengguna untuk terlibat dengan teks dengan nyaman (Nur Laili, 2024) Media sosial memainkan peran penting dalam menyebarluaskan ajaran Islam, membina komunitas online, dan meningkatkan pengalaman belajar Al-Quran (Ahmed, Sebihi., Abeer, 2024)

Literasi dan Pemahaman Digital. Literasi digital di kalangan siswa Islam sangat penting untuk memperdalam pemahaman mereka tentang Al-Qur'an, karena memberikan akses ke informasi berkualitas dan mempromosikan pemikiran kritis. Integrasi platform digital dalam pendidikan Islam melengkapi metode tradisional, meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan (Hanik, Hidayati., Wibowo, Harry, 2024) Terlepas dari kemajuan ini, tantangan seperti informasi yang salah dan potensi pandangan ekstremis tetap lazim di lanskap digital, yang memerlukan pendekatan yang seimbang untuk keterlibatan digital dalam pengajaran Islam

Aplikasi Teknologi dalam Pendidikan Islam

Studi kasus penggunaan aplikasi atau platform tertentu dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Analisis kelebihan dan kekurangan penggunaan teknologi dalam studi ini. Implikasi bagi Pendidikan Islam. 1) Bagaimana teknologi dapat digunakan secara optimal dalam pendidikan Islam; 2) Tantangan dan peluang yang dihadapi dalam integrasi teknologi. Penerapan teknologi dalam pendidikan Islam telah mengubah metodologi pengajaran, meningkatkan keterlibatan dan aksesibilitas. Berbagai studi menyoroti integrasi alat digital, yang tidak hanya meningkatkan hasil pembelajaran tetapi juga mengatasi kebutuhan siswa yang berkembang di era digital.

Integrasi Media Digital. Penggunaan media interaktif, seperti video pembelajaran dan aplikasi seluler, telah terbukti meningkatkan pemahaman siswa tentang materi Pendidikan Agama Islam (PAI), membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif (Miftachul, Huda., 2024) Platform media sosial seperti YouTube dan TikTok semakin banyak digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar, menunjukkan beragam media instruksional yang tersedia untuk pendidik (Jahidih, Saili., 2024) Kompetensi dan Tantangan Guru. Terlepas dari potensi manfaatnya, banyak guru pendidikan Islam menghadapi tantangan dalam integrasi teknologi karena pelatihan dan paparan yang tidak memadai. Sebuah studi menemukan bahwa sementara guru memiliki pengetahuan teknologi moderat, ada kesenjangan yang signifikan dalam keterampilan yang terkait dengan desain multimedia interaktif (Hilman, Ihza, Amrullah., 2024) Mengatasi kesenjangan ini melalui program pelatihan yang ditargetkan sangat penting untuk integrasi teknologi yang efektif dalam pendidikan Islam. Peran Kecerdasan Buatan. Munculnya kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan Islam menghadirkan peluang dan tantangan. AI meningkatkan pengalaman belajar yang dipersonalisasi dan aksesibilitas tetapi menimbulkan kekhawatiran tentang melestarikan nilai-nilai tradisional dan pertimbangan etika dalam pendidikan agama (Rozaanah, 2024)

Analisis Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Teknologi dalam Studi Ini

Integrasi teknologi di berbagai bidang menghadirkan keuntungan dan kerugian, terutama dalam konteks seperti uji coba terkontrol acak (RCT) dan pendidikan. Memahami aspek-aspek ini sangat penting untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi sambil mengurangi potensi kelemahan.

Keuntungan Penggunaan Teknologi. Efisiensi Rekrutmen yang Ditingkatkan: Teknologi memfasilitasi jangkauan yang lebih luas, memungkinkan peneliti untuk terhubung dengan kumpulan peserta yang lebih besar untuk RCT, sehingga meningkatkan ukuran dan keragaman sampel (Muldowney et al., 2024) Hasil Pembelajaran yang Ditingkat: Dalam pengaturan pendidikan, teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, meningkatkan keterlibatan, dan memperkaya penyampaian konten, yang mengarah pada kinerja akademik yang lebih baik (Sarnoto et al., 2023) Efisiensi Operasional:

Dalam praktik kedokteran gigi, teknologi digital merampingkan proses seperti penjadwalan janji temu dan pencatatan, meningkatkan perawatan pasien secara keseluruhan (Nora, 2023)

Kerugian Penggunaan Teknologi. Ketergantungan dan Gangguan: Ketergantungan yang berlebihan pada teknologi dapat menyebabkan penurunan konsentrasi dan keterampilan berpikir kritis di antara siswa (Sarnoto et al., 2023) Tantangan dalam Implementasi: Dalam RCT, keberhasilan penggunaan teknologi bergantung pada sifat penelitian dan kemampuan peneliti untuk beradaptasi dengan alat digital. Demikian pula, praktik kedokteran gigi menghadapi masalah keamanan data dan integrasi yang dapat menghambat adopsi teknologi yang efektif.

Implikasi bagi Pendidikan Islam

Untuk menggunakan teknologi secara optimal dalam pendidikan Islam, penting untuk mengintegrasikan berbagai alat dan platform digital yang meningkatkan pengalaman belajar. Penerapan teknologi yang efektif dapat secara signifikan meningkatkan kualitas pendidikan Islam, membuatnya lebih menarik dan dapat diakses oleh siswa. Integrasi Alat Digital. Platform E-Learning: Memanfaatkan platform seperti Google Meet dan Zoom memfasilitasi pembelajaran jarak jauh, memungkinkan pendidikan berkelanjutan selama gangguan seperti pandemi. 1) Media Interaktif: Alat seperti Canva dan Powtoon memungkinkan pendidik membuat konten pendidikan Islam yang menarik, meningkatkan pemahaman siswa

Pelatihan dan Kesiapan Guru.

Guru harus menerima pelatihan untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif ke dalam praktik pengajaran mereka. Penelitian menunjukkan perlunya program intervensi yang ditargetkan untuk mengatasi kesenjangan dalam pengetahuan teknologi di antara para pendidik. Manajemen Sumber Daya: Pendidik harus diperlengkapi untuk mengelola dan memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk mengoptimalkan pengiriman pelajaran dan keterlibatan siswa. Pentingnya Kompetensi Teknologi. Literasi Digital: Sementara banyak guru memiliki keterampilan digital dasar, ada kebutuhan penting untuk pelatihan lanjutan dalam desain instruksional multimedia untuk sepenuhnya memanfaatkan teknologi dalam pendidikan Islam.

Tantangan dan Peluang yang Dihadapi dalam Integrasi Teknologi

Integrasi teknologi di berbagai sektor, khususnya pendidikan, menghadirkan tantangan dan peluang yang signifikan. Sementara teknologi dapat meningkatkan keterlibatan dan pengalaman belajar, hambatan seperti infrastruktur yang tidak memadai, resistensi terhadap perubahan, dan ketidakadilan digital tetap ada.

Tantangan dalam Integrasi Teknologi. 1) Hambatan Teknis: Infrastruktur yang tidak memadai dan fasilitas teknis yang tidak memadai menghambat penggunaan teknologi yang efektif (Ranbir, 2024) (Adamu, Sa'ad, Madaki., Kamsuriah, Ahmad., Dalbir, 2024). 2) Resistensi terhadap Perubahan: Pendidik dan institusi sering menghadapi penolakan terhadap adopsi teknologi baru, yang berasal dari kurangnya pelatihan dan dukungan (Henrique, da, Silva, Félix., Alana, Mirela, Cunha, Felix., Edson, José, dos, Santos, Corrêa., Diógenes, José, Gusmão, 2024). 3) Masalah Ekuitas: Akses terbatas ke alat digital memperburuk kesenjangan pendidikan, terutama di daerah pengembang (Vireak, Keo., Rany, Sam., Bunrosy, Lan., Rouet, 2024)

Selain itu tantangan yang bisa muncul: 1) Kehilangan Keterhubungan Tradisional. Integrasi teknologi dapat menyebabkan penurunan keterhubungan langsung dengan metode tradisional dalam studi Qur'anic dan Hadith, seperti hafalan manual dan pengajaran tatap muka, yang memiliki nilai historis dan pedagogis; 2) Kualitas dan Keakuratan Konten. Penggunaan teknologi dalam studi Islam memerlukan pemeliharaan kualitas dan akurasi konten. Ada risiko informasi yang tidak terverifikasi atau salah interpretasi yang dapat menyebar, mengingat banyaknya sumber online yang tidak selalu terkurasi dengan baik; 3) Kesulitan dalam Pelatihan. Pengajar dan mahasiswa mungkin menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan teknologi baru, memerlukan pelatihan tambahan untuk memanfaatkan alat digital secara efektif dalam studi Qur'anic dan Hadith; 4) Isu Akses dan Kesenjangan. Tidak semua lembaga pendidikan atau individu memiliki akses yang sama terhadap teknologi canggih, sehingga ada ketimpangan dalam penerapan teknologi antara institusi yang memiliki sumber daya dan yang tidak; 5) Masalah Privasi dan Keamanan. Penggunaan platform digital dapat menghadapi masalah privasi dan keamanan data, terutama dalam menyimpan dan mengelola informasi sensitif terkait studi keagamaan.

Peluang yang Disajikan oleh Teknologi. 1) Pembelajaran yang Ditingkatkan: Teknologi menumbuhkan pengalaman belajar yang dipersonalisasi dan meningkatkan keterlibatan siswa. 2) Konektivitas Global: Ini memungkinkan komunikasi dan kolaborasi lintas batas, memperkaya pengalaman pendidikan. 3) Praktik Inovatif: Era digital mendorong adopsi praktik inovatif yang dapat meningkatkan produktivitas dan pemberian layanan di berbagai sektor (Herman, 2024). Terlepas dari tantangan ini, langkah-langkah proaktif yang diambil oleh pendidik dan administrator dapat mengarah pada hasil pendidikan transformatif, menekankan perlunya perencanaan strategis dan dukungan berkelanjutan untuk memaksimalkan potensi teknologi.

Peluang lain yang bisa diambil adalah: 1) Akses Global yang Lebih Luas. Teknologi memungkinkan akses yang lebih luas dan inklusif ke materi Qur'anic dan Hadith, sehingga studi dapat dilakukan oleh pelajar di berbagai belahan dunia tanpa batasan geografis; 2) Peningkatan Interaktivitas. Alat digital dapat meningkatkan interaktivitas dalam pembelajaran, seperti dengan menggunakan aplikasi, forum online, dan platform e-learning yang memungkinkan diskusi dan kolaborasi di antara pelajar dan pengajar; 3) Digitalisasi dan Preservasi. Digitalisasi teks Qur'anic dan Hadith serta manuskrip penting dapat membantu dalam pelestarian dan aksesibilitas, memungkinkan penelitian dan studi lebih lanjut untuk generasi mendatang; 4) Pengembangan Metode Pengajaran Inovatif. Teknologi memungkinkan pengembangan metode pengajaran yang lebih inovatif, seperti penggunaan multimedia, aplikasi mobile, dan simulasi virtual yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan pelajar; 5) Akses ke Sumber Terbaru dan Penelitian. Teknologi mempermudah akses ke jurnal akademik terbaru, publikasi, dan penelitian terkini yang dapat memperkaya studi dan pembelajaran dalam bidang Qur'anic dan Hadith.

Kesimpulan

Temuan utama dari kajian ini menunjukkan bahwa teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam cara pengajaran dan pembelajaran dalam pendidikan Islam. Beberapa kesimpulan kunci dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Transformasi Metode Pengajaran. Teknologi telah memperkenalkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan inovatif dalam studi Qur'anic dan Hadith. Alat digital seperti platform e-learning, aplikasi mobile, dan multimedia

telah memperkaya proses belajar mengajar, memberikan akses yang lebih luas dan menyeluruh kepada pelajar di berbagai belahan dunia. 2) Peningkatan Akses dan Inklusivitas. Digitalisasi materi Qur'anic dan Hadith serta penyediaan sumber daya online telah memungkinkan akses yang lebih besar bagi pelajar dan peneliti, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil atau kurang terlayani. Ini mendukung inklusivitas dan demokratisasi pendidikan Islam secara global; 3) Tantangan dalam Kualitas dan Keakuratan Konten. Meskipun teknologi memberikan banyak keuntungan, tantangan terkait kualitas dan keakuratan konten tetap ada. Penting untuk memastikan bahwa materi yang diakses secara digital terverifikasi dan berasal dari sumber yang terpercaya untuk menghindari penyebaran informasi yang salah atau tidak akurat; 4) Kebutuhan Pelatihan dan Adaptasi. Pengajar dan pelajar perlu dilengkapi dengan pelatihan yang memadai untuk menggunakan teknologi secara efektif. Adaptasi terhadap alat digital memerlukan waktu dan usaha, serta dukungan yang berkelanjutan untuk memaksimalkan manfaat teknologi dalam pendidikan Islam. 5) Perlunya Kebijakan dan Regulasi. Untuk mengatasi isu privasi, keamanan data, dan ketimpangan akses, perlu adanya kebijakan dan regulasi yang jelas dalam penerapan teknologi di pendidikan Islam. Pengembangan standar dan panduan yang konsisten dapat membantu dalam melindungi data sensitif dan memastikan akses yang adil.

Secara keseluruhan, teknologi digital telah membuka peluang baru dalam studi Qur'anic dan Hadith, namun juga menghadapi tantangan yang perlu diatasi untuk memanfaatkan potensi teknologi secara optimal. Penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dalam integrasi teknologi di pendidikan Islam dan mendorong dialog lebih lanjut tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk memperkuat studi keagamaan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamu, Sa'ad, Madaki., Kamsuriah, Ahmad., Dalbir, S. (2024). Information technology integration implementation in public sector organizations: Exploring challenges, opportunities, and future trends. *Information Development*.
<https://doi.org/10.1177/02666669241255661>
- Ahmad, Z. (2023). *Classical and modern exegesis styles: the evolution of the development exegesis styles from classical and modern periods*.
<https://doi.org/10.32505/at-tibyan.v8i1.6007>

- Ahmed, Sebihi., Abeer, M. (2024). *Islam in the digital age: navigating faith and technology*. <https://doi.org/10.36713/epra15075>
- Ali Muttaqin., D. (2024). *Technology-assisted Qur'an Hadith Learning to Improve Student Achievement*. <https://doi.org/10.55849/wp.v3i1.598>
- Andi, Fatihul., Faiz, Aripai., Nur, Laili., Nabilah, Nazahah, N. (2023). *Hadith in Social Media: Study of Ustadz Adi Hidayat's Hadith Submission on the "Adi Hidayat Official" Youtube Channel*. <https://doi.org/10.59923/spiritus.v1i3.32>
- Azwar., dkk. (2023). Bibliometric Analysis of the Development of Hadith Studies in Reputable International Scientific Publications. *Hadis*, 14(27), 1–13. <https://doi.org/10.53840/hadis.v14i27.255>
- Bradford, A., A. (2019). *Scriptures, Materiality, and the Digital Turn: The Iconicity of Sacred Texts in a Liminal Age*. 10, 38–52. <https://doi.org/10.1558/POST.38024>
- Buto, Z. A., Harun, M., Razi, A., & Iqbal, M. (2020). *Rethinking The Theology Text Of Islam In Nusantara: Serat Cebolek , Meurukon , Rabbani Wahid Poem , And Penurateb Aneuk*. <https://doi.org/10.4108/eai.1-10-2019.2291704>
- Daud, Z., & Junus, R. A. (2023). Penggunaan Perisian Maktabah Syamilah Dalam Meningkatkan Minat Pelajar Dalam Pembelajaran Hadith: Satu Tinjauan. *Journal Of Hadith Studies*, 8(2), 94–104. <https://doi.org/10.33102/johs.v8i2.249>
- Emerging Use of Technologies in Education*. (2023). 82–97. <https://doi.org/10.2174/9789815124750123010009>
- Ewa, D. (2022). Optional information No-community technology (primary service WorldWall and LearningApps). *Studia Rossica Posnaniensia*, 47(2), 223–231. <https://doi.org/10.14746/strp.2022.47.2.16>
- Gilang, Primajati., D. (2024). *Peningkatan Literasi Digital untuk Aktualisasi Diri Santrivati di Pondok Pesantren*. 2(4), 743–752. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v2i4.388>
- Hanik, Hidayati., Wibowo, Harry, S. (2024). The Role of Digital Literacy in Increasing Understanding of the Qur'an among People Islamic Students. *Jurnal Info Dan Sains: Informatika Dan Sains*, 14(2), 29–42. <https://doi.org/10.54209/infosains.v14i02.4294>
- Hasanbasri, H., Algusyairi, P., Nurhayuni, N., & Mudasir, M. (2023). *Sumber Daya Teknologi Terhadap Pelaksanaan Kurikulum di Era*

- Digital. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584), 4(1), 874–888.
<https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4181>
- Heidi, A., C. (2024). Looking Backwards and Forwards at the Study of Digital Religion. *Religious Studies Review*, 50(1), 83–87.
<https://doi.org/10.1111/rsr.17062>
- Hennessy, S., Wishart, J., Whitelock, D., Deane, R., Brawn, R., Velle, L. la, McFarlane, A., Ruthven, K., & Winterbottom, M. (2007). Pedagogical approaches for technology-integrated science teaching. *Computers & Education*, 48(1), 137–152.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.compedu.2006.02.004>
- Henrique, da, Silva, Félix., Alana, Mirela, Cunha, Felix., Edson, José, dos, Santos, Corrêa., Diógenes, José, Gusmão, C. (2024). The integration of technology in the school space: challenges and opportunities. *Revista Ibero-Americana de Humanidades, Ciências e Educação*. <https://doi.org/10.51891/rease.v10i4.13593>
- Herman, S. (2024). Trends in Technology Integration in University Museums in Indonesia: Opportunities and Challenges. *Khazanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 12(1), 195–204. <https://doi.org/10.24252/kah.v12i1a16>
- Hilman, Ihza, Amrullah., D. (2024). Utilization of Media and Technology in Learning Islamic Religious Education. *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research*, 3(4), 583–588.
<https://doi.org/10.55927/modern.v3i4.10010>
- Indah, Puji, Astuti., Khoiru, N. (n.d.). *Usability testing for learning media application Al-Qur'an Hadith*.
<https://doi.org/10.33830/isst.v3i1.2326>
- Inkarizki, Swedianisa, A. (2023). Utilizing Mobile Apps and Games to Implement MALL (Mobile Assisted Language Learning) during Covid-19 Pandemic. *Pedagogy: Journal of English Language Teaching*, 11(1), 89. <https://doi.org/10.32332/joelt.v11i1.5085>
- Jahidih, Saili., D. (2024). 21st century teaching and learning revolution: an analysis of islamic education teachers' technological competency in the context of sirah and islamic civilisation. *International Journal of Modern Trends in Social Sciences*, 7(27), 14–25.
<https://doi.org/10.35631/ijmtss.727002>
- Jumman Sani, D. (2024). Technologies Used in Education. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 6(3), 1–6.

- <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i03.22020>
- Linda Asmaraneti, Reni Puspita, & Hilmin Hilmin. (2023). Menelusuri Hakikat Pembelajaran Dalam Islam Dari Rasulullah Hingga Ulama Klasik Dan Modern. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(1), 123–135. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i1.665>
- Maizuddin, M., Chalida, S., Hanum, S., Zulihafnani, & Nur, I. (2023). The Typology of Hadith as the Bayan of the Qur'an and Its Implications for the Reform of Islamic Inheritance Law. *Samarah*, 7(2), 760–780. <https://doi.org/10.22373/sjhk.v7i2.17467>
- Maraisa de Cássia da Costa., D. (2024). *Digital technologies in education: Challenges and opportunities for teaching and learning*. <https://doi.org/10.56238/sevencvimulti2024-019>
- Miftachul, Huda., D. (2024). Islamic Religious Education Learning Media in the Technology Era: A Systematic Literature Review. *At-Tadzkir*, 3(2), 83–102. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v3i2.62>
- Moh., Akib, Imam, S. (2024). Menghafal Al Qur'an Di Era Digital: Problematis Dan Metodologis. *Al Furqan*, 7(1), 1–17. <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v7i1.2436>
- Muhammad, Choirin., Dion, Saputra, A. (2024). Muballigh in the digital age based on insights from indonesian phenomena: leveraging digital learning for the promotion of islamic values. *Al-Balagh: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 9(2), 167–190. <https://doi.org/10.22515/albalagh.v9i2.7751>
- Muhammad, Nasir., Muharir., Muhibbul, S. (2024). Implementasi Metodologi Pendidikan dalam Al-quran dan Hadist. *At-Ta'dib*, 76–89. <https://doi.org/10.47498/tadib.v16i1.3304>
- Muldowney, L. A., Hynes, S. M., Oglesby, M., & Dwyer, C. P. (2024). A qualitative exploration of advantages and disadvantages to using technology in the process of randomised controlled trial recruitment. *HRB Open Research*, 6, 56. <https://doi.org/10.12688/hrbopenres.13776.2>
- Neliwati., D. (2024). Manajemen Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(2), 246–253. <https://doi.org/10.69896/modeling.v11i2.2408>
- Nora, L. (2023). *Strategic Analysis in the Application of Digital Technology in Dental Practice*. <https://doi.org/10.55927/jsih.v2i3.6441>
- Nur Laili, D. (2024). Transformation of Hadith Study in the Digital

- Era: an Effectiveness of Hadith Applications and Websites. *Mashdar*, 6(1), 27–42.
<https://doi.org/10.15548/mashdar.v6i1.7882>
- Nurhidayati, T. (2023). Menilik Perbandingan Pembelajaran Qur'an Dan Hadits Di Indonesia dan Malaysia. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 12(1), 57–69.
<https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v12i1.855>
- Nurul Izzatul, D. (2023). Critical Review on Hadith Application in Google Play Store from 2017-2023. *International Journal of Academic Research in Business & Social Sciences*.
<https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i10/19110>
- Olubunmi, Adewole, Ogunode., Abdulhafeez, M., Khair., N.M., Anjaneya, R. (2024). Various applications of information and computer technologies in education. *Экономика и Предпринимательство*, 1380–1384.
<https://doi.org/10.34925/eip.2024.164.3.270>
- Online E-learning Mobile Application for Self-learning*. (2022).
<https://doi.org/10.1109/icdsaii55433.2022.10028885>
- Pavol, H. (2018). *Digital Technologies in Education*. 6504–6509.
<https://doi.org/10.21125/EDULEARN.2018.1550>
- Pernanda, A., & Holid, S. (2024). Pengaruh Karya Yusuf Al-Qardhawi Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Era Digital. *Journal on Education*, 6(4), 19693–19704.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5790>
- Putri, Sri, W. (2024). Manajemen Pendidikan Islam Keluarga dalam Perspektif Al-Quran. *Albikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education*, 5(1), 158–169. <https://doi.org/10.32478/nd5mfh88>
- Ranbir. (2024). Educational Technology Integration: Challenges and Opportunities. *Innovative Research Thoughts*, 10(2), 75–79.
<https://doi.org/10.36676/irt.v10.i2.1406>
- Rozaanah. (2024). *Reconstructing Islamic Religious Education in the Era of Artificial Intelligence (AI): An Opportunity for Revival*. 1(1), 10–18.
<https://doi.org/10.51590/tsqf.v1i1.2>
- Sarnoto, A. Z., Hidayat, R., Hakim, L., Alhan, K., Sari, W. D., & Ika, I. (2023). Analisis Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 82–92. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2915>
- Schleyer., Titus, S. (2021). *Digital Technology in Health Science Education*. 841–865. https://doi.org/10.1007/978-3-030-58721-5_25

- Shofwan, Aljauhari., D. (2023). The Effectiveness of the Hadtissoft Application in Learning Hadith at the Department of Hadith Studies. *UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*. <https://doi.org/10.30983/it.v7i2.6981>
- Sidiq, Uthman, Okanlawon., Haruna, Zagoon-Sayeed., T., S. (2022). *Diagnosing Qur'anic Precepts on Wealth Creation in Digital Age*. <https://doi.org/10.21154/invest.v4i1.8422>
- Sisco, R. (2023). *PENINGKATAN LITERASI DIGITAL DI KALANGAN PELAJAR : PENGENALAN DAN PRAKTIK*. 6, 2302–2310.
- Tetep, Abdullatip., D. (2024). Tujuan dan Urgensi Penelitian Hadis. *Tsaqofah*, 4(5), 3395–3405. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i5.3289>
- Tsuria, R., Yadlin-segal, A., Vitullo, A., & Campbell, H. A. (2017). Approaches to Digital Methods in Studies of Digital Religion. *The Communication Review*, 4421(May), 72–97. <https://doi.org/10.1080/10714421.2017.1304137>
- Vidya. (2023). Technology in education. *A Journal of Gujarat University*. <https://doi.org/10.47413/vidya.v2i2.197>
- Vireak, Keo., Rany, Sam., Bunrosy, Lan., Rouet, W. (2024). Challenges and opportunities of educational technology integration in cambodian higher education institutions: a literature review. *International Journal of Education, Psychology and Counseling*, 9(54), 157–176. <https://doi.org/10.35631/ijepc.954013>